

PENGALAMAN IBU MENGHADAPI ANAK YANG MENGINJAK USIA REMAJA TENGAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEDUNGWUNI I KABUPATEN PEKALONGAN

Inna Ismaya, Isnaeni Mufida, Emi Nurlaela

ABSTRAK

Adolescence of middle is the period of adolescence physical type more proportional that followed with development of intelligence quotient, psychological, and social. This research was aimed to explore deeply of mother's experience to child confront meddle in adolescence of middle age around PHC Kedungwuni I Pekalongan Region. The research design is qualitative with phenomenology approach. The participant were mothers confronting child adolescence of middle 13 – 15 years old. Data was obtained by deep interview. Research instruments were researcher, recorder, interview guidance, and stationery. Purposive sampling method was used to take sample. The participant were 4 persons who are average of 45 years old. Coalizzi analysis model was used to analyze the data. The result shows 21 themes between physiological or physical change, sign and symptom of poverty, adolescence development, and response to wish were parts from situation condition of adolescence, mother attitude to adolescent are positive and negative response, the mother actor efforts have doing train of self supporting, increasing of self image, and giving of rule. The advice to the medical officer were to socialize the important of understand adolescence of middle age.

Keywords : Experience, Adolescent, Adolescence of Middle

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) mendefinisikan masa remaja sebagai masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dengan batasan usia 10-24 tahun. Istilah remaja berasal dari kata *adolescence* yang artinya tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan. Perkembangan lebih lanjut, istilah *adolescence* sesungguhnya memiliki arti yang luas, mencakup pematangan mental, emosional, sosial, dan fisik (Hurlock 1991, di kutip dalam Ali & Asrori 2011, h.9).

Data Demografi menunjukkan bahwa penduduk di dunia jumlah populasi remaja merupakan populasi yang besar. Menurut World Health Organization (WHO) sekitar seperlima dari penduduk dunia dari remaja berumur 10-19 tahun. Sekitar Sembilan ratus juta berada di negara sedang berkembang. Di Asia Pasifik jumlah penduduknya merupakan 60% dari penduduk dunia, seperlimanya adalah remaja umur 10-19 tahun (Soetjiningsih, 2010). Di Indonesia berdasarkan Sensus Penduduk pada tahun 2010, jumlah remaja usia 10-24 tahun

sekitar 64 juta atau 27.6% dari jumlah penduduk sebanyak 237.6 juta jiwa (BkkbN 2014, h.1).

Jumlah penduduk Provinsi Jawa Tengah menurut laporan Profil Kependudukan Jawa Tengah (2011) pada tahun 2010 berdasarkan kelompok umur 10 – 19 tahun sebanyak 5.687.931 jiwa terdiri atas 2.926.354 remaja laki-laki, dan 2.761.577 remaja perempuan. Sedangkan untuk jumlah kelompok umur 7-15 tahun berdasarkan data dari Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Kabupaten Pekalongan pada tahun 2013, sebanyak 162.781 jiwa yang terdiri dari 84.958 anak laki-laki dan 77.823 anak perempuan. Puskesmas yang terdapat di Kabupaten Pekalongan berjumlah 26 Puskesmas, jumlah tertinggi kelompok umur 7-15 tahun terdapat di Puskesmas Kedungwuni yaitu sebanyak 17.065 jiwa, terdiri atas 9.010 anak laki-laki dan 8.055 anak perempuan.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan (2014) pada 6 bulan terakhir masalah yang menonjol dikalangan remaja antara lain NAPZA (155 kasus), aborsi (22 kasus), hamil diluar nikah (36 kasus), dan HIV (57 kasus). Untuk angka siswa putus sekolah menurut data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pekalongan (2013/2014) cukup banyak. Jumlah siswa yang putus sekolah untuk tingkat SMP atau sederajat yaitu sebanyak 269 siswa yang terdiri dari 124 siswa laki-laki dan 145 siswa perempuan.

Berdasarkan studi pendahuluan serta fenomena yang terjadi dimasyarakat saat ini

permasalahan sosial yang sering muncul sering kali dilakukan oleh kalangan remaja, misal NAPZA, perilaku seksual yang tidak sehat, HIV, aborsi, hamil diluar nikah, dan lain-lain. Fenomena tersebut juga ditunjang dengan data-data diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Pengalaman Ibu Menghadapi Anak yang Menginjak Usia Remaja Tengah di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan”.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Tempat penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang menghadapi anak yang menginjak usia remaja tengah yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan.

Sampel dari penelitian ini tidak menentukan atau menyebutkan jumlah sampel, tetapi berdasarkan data yang telah jenuh (sampai sampel tidak lagi memberikan informasi yang baru) dan memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan bahwa orang tersebut dianggap mampu dan tahu dalam memberikan informasi sesuai dengan harapan peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti mendapatkan empat (4) partisipan sesuai dengan kriteria inklusi. Data yang didapatkan telah mencapai taraf jenuh (*redundancy*) yang berarti tidak ada data atau informasi yang baru. Penelitian ini dibatasi pada ibu yang menghadapi anak yang menginjak usia remaja tengah di wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan.

Setelah melakukan wawancara mendalam dengan empat partisipan, peneliti menemukan enam tujuan khusus. Enam tujuan khusus tersebut terdiri dari lima tujuan semula dan satu tujuan khusus baru. Lima tujuan khusus pertama adalah tujuan semula yang ingin dicapai dan satu tujuan khusus berikutnya adalah tujuan khusus baru.

Berdasarkan data yang didapat dari wawancara mendalam, peneliti mendapatkan dua puluh satu (21) tema yang muncul pada pengalaman ibu menghadapi anak yang menginjak usia remaja tengah. Pada tujuan khusus pertama mendapatkan tujuh tema yaitu perubahan fisiologi atau fisik, tanda dan gejala masa pubertas, perkembangan remaja, coping terhadap masalah, respon terhadap keinginan, kemandirian terhadap tugas atau kegiatan, dan alat komunikasi. Tujuan khusus kedua mendapatkan tiga tema yaitu remaja, perbedaan laki-laki dan perempuan, masalah pada remaja, dan kepribadian. Tujuan khusus ketiga mendapatkan dua tema yaitu respon positif ibu dan respon negatif ibu. Tujuan khusus keempat mendapatkan empat tema yaitu

kemandirian terhadap tugas, peningkatan citra tubuh, aturan, dan respon positif. Tujuan khusus yang kelima mendapatkan tiga tema yaitu peningkatan pendidikan, kesiapan kegiatan atau aktivitas, dan disiplin. Tujuan khusus yang keenam mendapatkan satu tema yaitu emosi (gejala perasaan).

Dari hasil penelitian menunjukkan rata-rata usia partisipan adalah 45 tahun dimana pada masa ini partisipan memasuki masa dewasa menengah. Pada masa ini individu mengalami titik karier puncak yang akan menghasilkan sesuatu yang dapat ditawarkan kepada keturunannya. Biasanya pada tahap ini seorang individu akan banyak memberikan nasehat dan pengarahan (Suliswati,dkk 2005, h.86). Memasuki tahap perkembangan ini seorang individu perlu menciptakan atau memelihara hal-hal yang akan menjadi penerus hidupnya, mungkin dengan mempunyai anak atau dengan menciptakan perubahan positif yang dapat memberikan manfaat bagi orang lain (Upton 2012, h.23).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada masa remaja tengah anak mengalami perubahan fisiologi atau fisik, timbul tanda gejala masa pubertas. Remaja adalah anak yang sudah akil baligh dan mulai menginjak dewasa, mengalami perubahan psikologis, terdapat ciri khas yang berbeda antara remaja laki-laki dan remaja perempuan. Beberapa tindakan atau upaya yang dilakukan ibu dalam menghadapi anak remaja yaitu dengan melatih kemandirian terhadap tugas, peningkatan citra

tubuh, memberikan aturan, dan respons positif.

Saran untuk tenaga kesehatan untuk mensosialisasikan kepada kelompok masyarakat

dengan menggunakan media brosur atau sosialisasi secara langsung tentang pentingnya memahami usia remaja tengah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmadi, Abu & Munawar, Sholeh 2005, *Psikologi Perkembangan, edisi revisi*, Rineka cipta, Jakarta.
2. Ali, Mohammad & Mohammad, Asrori 2011, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
3. Andarmoyo, Sulistyo 2012, *Keperawatan Keluarga Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
4. Andika, Alya 2010, *Bicara Seks Bersama Anak*, Pustaka Anggrek, Yogyakarta.
5. Departemen Agama Republik Indonesia 2005, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahan*, Khairul Bayaan, Jakarta.
6. Dewi, Maria, Ulfah, Kurnia 2013, *Buku Ajar Kesehatan reproduksi dan Keluarga Berencana untuk Mahasiswa Bidan*, CV Trans Info Media, Jakarta.
7. Efendi, Ferry & Makhfudli 2009, *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta.
8. Fatimah, Enung 2010, Psikologi Perkembangan (Perkembangan Pserta Didik), CV Pustaka Setia, Bandung.
9. Firdausi, Kharisma, Aisyah & Suparni 2014, *Gambaran Dukungan Orang Tua Kepada Remaja Putri Dalam Menjaga Kesehatan Reproduksi Di Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Tahun 2014*, dilihat pada 26 Januari 2015, <<http://www.digilib.stikesmuh-pkj.ac.id/eskripsi/index.php>>.
10. Hawari, Dadang 2007, *Our Children Our Future*, Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
11. Janiwarty, Bethsaida & Herri Zan Pieter 2013, *Pendidikan Psikologi untuk Bidan–Suatu Teori dan terapannya*, Rapha Publishing, Yogyakarta.
12. Kurlilah, Nur, Anis & Nina, Zuhana 2014, *Gambaran Motivasi Dan Keikutsertaan Orang Tua Yang Memiliki Remaja Putri Dalam Mengikuti Bina Keluarga Remaja Di Kelurahan Kraton Lor Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan Tahun 2014*, dilihat pada 26 Januari 2015, <<http://www.digilib.stikesmuh-pkj.ac.id/e-skrripsi/index.php>>.
13. Kusmiran, Eny 2011, *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*, Salemba Medika, Jakarta.
14. Liem, Andrian 2014, *Influences of Mass Media, Family, and Friends Towards Adolescents' Smoking in Yogyakarta*, dilihat pada 26 Januari 2015, <<http://journal.ui.ac.id/index.php/humanities/article/view/3460>>.

15. Moleong, Lexy, J 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
16. _____ 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
17. Notoatmodjo, Soekidjo 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta Jakarta.
18. _____, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
19. Nursalam 2013, *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis edisi 3*, Salemba Medika, Jakarta.
20. Oktaviani, Ade, Erma & Amelia, Budiarti 2013, *Perbedaan Konsep Diri Antara remaja Laki-laki dan Perempuan yang Mengalami Perubahan Fisik pada Masa Pubertas di SMP Negeri 1 Siwalan*. Prodi S1 Keperawatan, STIKes Muhammadiyah Pekajangan 2013 (Tidak dipublikasikan).
21. Pinem, Saroha 2009, *Kesehatan reproduksi dan Kontrasepsi*, CV Trans Info Media, Jakarta.
22. Pramatasari, Lina, Ayu & Luluk, Alfaini, Fikriyati 2014, *Pengalaman Ibu Mengajarkan Toilet Training pada Anak Laki-laki dan Perempuan Fase Anal di Wilayah Kerja Puskesmas Kandeman Kabupaten Batang*, Prodi S1 Keperawatan, STIKes Muhammadiyah Pekajangan 2014 (Tidak dipublikasikan).
23. Rahmayanti, Cut, Nova 2013, *Hubungan Pengetahuan Sikap dan Tindakan Ibu dengan Upaya Mempersiapkan Masa Pubertas pada Anak SMP di Desa Keude Aceh Kecamatan Samalanga*, dilihat pada 6 Januari 2015, <http://180.241.122.205/docjurnal/CUT_NOVA_RAHMAYANTI-jurnal.pdf>.
24. Rasmun 2009, *Stres, Koping, dan Adaptasi*, CV Sagung Seto, Jakarta.
25. Saryono & Mekar, Dwi, Anggraeni 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*, Nuha Medika, Yogyakarta.
26. Setiadi 2008, *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
27. Sobur, Alex 2009, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah - Cet.II*, Pustaka Setia, Bandung.
28. Shocib, Moh 2010, *Pola Asuh Orang tua : (dalam memantu mengembangkan disiplin diri sebagai pribai yang berkarakter)*, Rineka Cipta, Jakarta.
29. Sudarsono 2008, *Ilmu Filsafat : suatu pengantar*, Rineka Cipta, Jakarta.
30. Sugiyono 2009, *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV Alfabeta, Bandung.
31. _____ 2011, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, CV Alfabeta, Bandung.
32. _____ 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV Alfabeta, Bandung.
33. Suliswati, dkk 2005, *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*, EGC, Jakarta.
34. Supriati, Euis & Sandra, Fikawati 2008, *Effect of Pornography Exposure on Junior High School Teenagers of Pontianak in 2008*, dilihat pada 26 Januari 2015, <<http://journal.ui.ac.id/humanities/article/view/210>>.
35. Upton, Penney 2012, *Psikologi Perkembangan*, Erlangga, Jakarta.
36. Wiludjeng, Sri 2007, *Pengantar Manajemen*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

37. Windura, Sutanto 2009, *Memory Champion! Rahasia Melejitkan Daya Ingat Super*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
38. Wirdhana, Indra, dkk 2014, *Komunikasi Efektif Orang tua dengan Remaja*, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (Bkkbn), Jakarta Timur.
39. _____, *Materi Pegangan Kader Tentang Bimbingan dan Pembinaan Keluarga Remaja*, Badan Kependudukan dan Keluarga berencana (Bkkbn), Jakarta Timur.
40. <<http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/khazanah/12/07/12/m71yjc-ensiklopedi-hukum-islam-akil-baligh-1>>, dilihat pada 03 Agustus 2015.
41. <<https://oktintia.wordpress.com>>, dilihat pada 27 Juli 2015.